# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango menggambarkan bahwa faktor sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah memperoleh data hasil persentase sebesar 56,94%, faktor kerjasama guru pembimbing dengan personil sekolah memperoleh data hasil persentase sebesar 49,21%, dan indikator peran konselor memperoleh data hasil persentase sebesar 44,73%.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa dari ketiga aspek antara faktor sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah, kerjasama guru pembimbing dengan personil sekolah, dan faktor peran konselor,. Faktor ssosialisasi program bimbingan dan konseling disekolah yang memperoleh perolehan hasil tertinggi dari kedua faktor. Sehingga faktor yang sangat mempengaruhi minat siswa dalam pemanfaatan layanan Bimbingan dan Konseling siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Kabupaen Bone Bolango adalah faktor sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

a. Untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah pada awal masuk sekolah, dan dilakukan secara kontinu.
b. Untuk guru bimbingan dan konseling ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih memperhatikan tingkat perkembangan minat siswa dalam pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.
c. Untuk para siswa agar lebih cerdas dalam bersikap dan bertindak agar mampu dalam meningkatkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA


Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta

Hanafiah, Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Aditama

Prayitno. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sunarto, Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media

Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*, Jogyakarta: Andi Offcet

Willis, Sofyan. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Jakarta: Alfabeta

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Rafika Aditama

Yusuf, Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya

**LAMPIRAN 1**

## KISI-KISI INSTRUMEN

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|---|---|---|
| Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling | 1. Sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah | a. Dilakukan pada awal masuk sekolah<br>b. Dilaksanakan pada saat menjelang UTS dan UAS<br>c. Dilaksanakan secara kontinu/ jadwal |
| | 2. Kerjasama guru pembimbing dengan personil sekolah | a. Motivasi guru memanfaatkan layanan BK<br>b. Mendata siswa yang memerlukan konseling<br>c. Memfasilitasi ruangan BK |
| | 3. Peran konselor | a. Empaty<br>b. Repleksi<br>c. Eksplorasi<br>d. Bertanya<br>e. Menangkap pesan utama |

**LAMPIRAN 2**

**A N G K E T**

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling**

---

**Petunjuk Pengisian:**

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan/pernyataan yang mungkin adik-adik sudah mengalaminya. Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran adik-adik. Untuk itu isilah dengan benar dan jujur. Jawaban adik-adik tidak ada yang benar atau salah, dan kerahasiaan identitas adik-adik, kami akan jaga sesuai etika penelitian.

Cara pengisian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling, berikanlah tanda kurung (√) pada kolom jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.

Contoh:

| SS | S | KS | TS |
|---|---|---|---|
| | √ | | |

*Keterangan:*

SS = Jika adik sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S = Jika adik setuju dengan pernyataan tersebut

KS = Jika adik kurang setuju dengan pernyataan tersebut

TS = Jika adik tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

| No. | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya mengenal program bimbingan dan konseling sejak awal masuk ke sekolah ini | | | | |
| 2. | Saya kurang senang dengan program bimbingan konseling, yang banyak mengatur kegiatan siswa | | | | |
| 3. | Saya mengenathui program bimbingan dan konseling sejak saya di SMP | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Saya tidak mengetahui dengan jelas program bimbingan dan konseling di sekolah | | | | |
| 5. | Saya merasa peran guru pembimbing sama dengan peran guru pada umumnya | | | | |
| 6. | Menjelang ujian tengah semester, guru pembimbing banyak memberikan kiat-kiat belajar yang baik | | | | |
| 7. | Saya sering kecewa dengan guru pembimbing yang sudah dijadwalkan, tetapi tidak masuk | | | | |
| 8. | Saya banyak dibantu oleh guru pembimbing, berupa cara belajar pada saat menjelang ulangan akhir semester | | | | |
| 9. | Saya menginginkan program bimbingan dan konseling dapat diberikan setiap minggu | | | | |
| 10. | Menurut saya, guru pembimbing hendaknya banyak mengenal siswa | | | | |
| 11. | Saya kurang mendapatkan informasi tentang peran guru BK | | | | |
| 12. | Ketika ada masalah, siswa selamanya dikirim ke wakil kepala sekolah bagian kesiswaan | | | | |
| 13. | Sebelum mengetahui peran guru BK, saya ragu-ragu untuk menghubungi guru pembimbing | | | | |
| 14. | Bagi saya Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, sama dengan pemberian nesehat | | | | |
| 15. | Saya merasa senang apabila diundang oleh guru pembimbing | | | | |
| 16. | Apabila mendapat undangan dari guru BK, saya merasa takut, khawatir karena masalah saya akan diketahui oleh guru pembimbing | | | | |
| 17. | Wali kelas kurang member informasi kepada siswa untuk memanfaatkan Layanan Bimbingan dan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Konseling | | | | |
| 18. | Kalau mengalami masalah belajar, guru bidang studi menyarankan saya untuk menemui guru pembimbing | | | | |
| 19. | Saya merasa tidak nyaman dengan ruangan BK yang berdekatan dengan guru BK | | | | |
| 20. | Saya sangat tertarik dengan ruangan BK yang ditata dengan baik | | | | |
| 21. | Ruangan yang bersih, serta keberadaan guru BK yang baik, membuat saya ingin selalu menemui guru BK | | | | |
| 22. | Penerimaan guru pembimbing pada saat pertama saya ke ruangan BK, membuat saya tidak takut dan ragu | | | | |
| 23. | Saya sangat senang guru pembimbing sangat memahami masalah saya | | | | |
| 24. | Saya tidak suka pada guru pembimbing yang banyak bertanya tentang masalah saya | | | | |
| 25. | Saya tidak setuju dengan guru pembimbing yang menyampaikan masalah saya kepada guru bidang studi atau wali kelas | | | | |
| 26. | Saya senang dengan guru pembimbing yang merasakan masalah saya | | | | |
| 27. | Guru pembimbingsepertinya tidak merasakan masalah yang saya alami | | | | |
| 28. | Guru pembimbing kurang memahami dan mengerti masalah yang saya sampaikan | | | | |
| 29. | Saya tidak setuju dengan guru pembimbing yang selalu member pujian kepada saya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 30. | Guru pembimbing selalu member pertanyaan yang membingungkan tentang masalah saya | | | | |
| 31. | Guru pembimbing kurang memberikan solusi pemecahan masalah saya | | | | |
| 32. | Guru pembimbing dalam memberikan bimbingan, sering tidak focus pada masalah yang diungkapkan siswa | | | | |
| 33. | Saya sangat senang apabila guru pembimbing mengungkapkan kembali apa yang saya utarakan, sehingga saya dapat memahami masalah yang saya alami | | | | |
| 34. | Saya tertarik dengan layanan bimbingan di sekolah, karena guru pembimbing banyak menggunakan kata/kalimat yang dapat menggugah perasaan, pikiran saya | | | | |
| 35. | Guru pembimbing seringkali hanya memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan masalahnya, tanpa member komentar/tanggapan | | | | |
| 36. | Saya sangat termotivasi dengan layanan bimbingan karena guru pembimbing selalu menyatakan akan menjaga rahasia pribadi saya | | | | |
| 37. | Pertanyaan yang diberikan guru pembimbing tentang masalah saya, sering tidak sesuai dengan ungkapan yang saya kemukakan | | | | |
| 38. | Guru pembimbing dalam bertanya, menggunakan kata-kata yang membuat saya terbuka untuk menyatakan masalah saya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 39. | Saya merasa betah mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling, karena guru pembimbing memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah yang saya hadapi | | | | |
| 40. | Tanpa bimbingan guru pembimbing, saya tidak dapat memahami masalah saya | | | | |
| 41. | Setelah pertemuan beberapa kali, guru pembimbing member solusi pemecahan terhadap masalah saya | | | | |
| 42. | Solusi pemecahan masalah yang diberikan guru pembimbing, sama dengan nasihat yang diberikan kepala sekolah kepada saya | | | | |

## DOKUMENTASI PENELITIAN

- **Memberi Penjelasan Untuk Pengisian Angket**

- **Pembagian Angket**

❖ **Pengisian Angket Oleh Siswa**

**CURRICULUM VITAE**

**DAVON PULUHULAWA,** lahir di Gorontalo, pada tanggal 16 januari 1989, Merupakan Anak ke 2 (dua) Dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan Endang Puluhulawa Dan Seti D. Karim. Alamat jalan palma, kelurahan libuo kecamatan dungingi kabupaten gorontalo. Telah Menjadi Mahasiswa Strata Satu (S-1) di Universitas Negeri Gorontalo, dengan nomor register 111 410 087 Pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Program studi S1 BK 2010.

**A. Riwayat Pendidikan**

**1. Pendidikan Formal**

1. Sekolah Dasar Negeri Timbuolo Tahun 2001
2. SMP Negeri 4 Buladu Tahun 2004
3. SMA Negeri 1 Kabila Tahun 2008
4. Tingkat Sarjana Pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Program Studi S1 BK Universitas Negeri Gorontalo.

**2. Pendidikan Non Formal**

1. Peserta Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (OBMB) Tahun 2010/2011 Di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Peserta Orientasi Akademi Mahasiswa Baru Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang di Selenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Tahun 2010/2011.

3. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014/2015.
4. Peserta PPL I di SMP Negeri 1 Kabila kabupaten Bone Bolango Tahun 2016/2017.
5. Peserta Dalam Kegiatan Prakter Kerja Lapangan (PKL) Di Salah Satu Sekolah Unggulan Di Bandung Jawa Barat Tahun 2015/2016
6. Peserta Seminar Internasional " *Golden Age Is Golden Moment To Explore"*Di Teater Tertutup FBS Universitas Negeri Padang Tahun 2014/2015.
7. Peserta Seminar Nasional Peringatan Hari HIV/AIDS Se-Dunia "*Cegah AIDS Dengan Aktivitas Produktif"* Tahun 2012/2013.
8. Pernah Menjadi Pengurus SENAT Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2011/2012.
9. Terlibat Organisasi Di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Dan Menjabat Sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Tahun 2014/2015.
10. Peserta Diklat "Stop Kekerasan Terhadap Anak" tahun 2015